

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN  
PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2018-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Study Akuntansi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : PUTRI SRI HARYANI  
NPM : 1905170376  
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

**Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 14 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : BUTRI SRDHARYANI  
 NPM : 4305170376  
 Program Studi : AKUTANSI  
 Konsentrasi : AKUTANSI MANAJEMEN  
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAPAT DI BEI TAHUN 2018-2022

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Pembimbing

Pesugujian

Yosani Afrita Nasution, SE., M.Si

(Mhd. Fahmi, SE., M.Si., Ak.)

Pembimbing

**UMSU**

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Unggul | Cerdas | Terpercaya



c. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.) (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : PUTRI SRI HARYANI  
NPM : 1905170376  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2022

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 30 Mei 2024

Pembimbing

  
Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis

  
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si,



Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si., CMA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

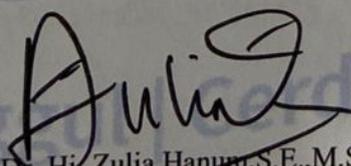
**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

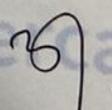
Nama Mahasiswa : Putri Sri Haryani  
N P M : 1905170376  
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE, M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar BEI Tahun 2018-2022

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- maw lembc ds - belul l b l b ds - buly ke	7/5 2021	t
Bab 2	- kerse luy	7/5 2021	t
Bab 3	- tekne anal dl	6/5 2021	t
Bab 4	- kerl penulh - penh	11/5 2021	t
Bab 5	- keryu	18/5 2021	t
Daftar Pustaka	- Gunt medly	25/5 2021	t
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Dec frily	3/6 2021	t

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, 03. Juni .2024  
Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

  
( Assoc.Prof.Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si )

  
( Fitriani Saragih, S.E, M.Si )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sri Haryani  
NPM : 1905170376  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Sri Haryani

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2022**

**PUTRI SRI HARYANI**

Program Studi Akuntansi

**Email :**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI sebanyak 18 perusahaan, dengan sampel penelitian dari 9 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun, dengan jumlah 45 sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis yang dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS yang digunakan untuk statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

*Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan*

**ABSTRACT**

**THE INFLUENCE OF DEBT POLICY AND COMPANY SIZE ON  
COMPANY VALUE IN PLANTATION COMPANIES LISTED  
ON THE BEI PERIOD 2018-2022**

**PUTRI SRI HARYANI**  
**Accounting Study Program**  
**Email:**

*The purpose of this research is to test and analyze the effect of debt policy on company value, to test and analyze company size on company value in Plantation Companies listed on the IDX. The population in this research is 18 plantation companies registered on the IDX, with research samples from 9 companies with 5 years of observation, with a total of 45 samples. The data collection technique is in the form of documentation. The analysis technique in the research uses the SPSS application which is used for descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, Partial Test, Determinant Test. The research results show that debt policy has a negative and significant effect on the company value of Plantation Companies Listed on the BEI in 2018-2022 and company size has a significant effect on the company value of Plantation Companies Listed on the BEI in 2018-2022.*

*Keywords: Debt Policy, Company Size and Company Value*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022**” dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak. Seiring dengan rasa syukur yang tiada henti kehadiran ALLAH SWT, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr.Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Assoc Prof Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si**, selaku Ketua Prodi Akuntansi dan Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA**

selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Ibu Fitiriani Saragih SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, bantuan serta petunjuk dalam perkuliahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat yang telah saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan. Mei 2024

Penulis

**PUTRI SRI HARYANI**  
**1905170376**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Nilai Perusahaan .....	9
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	9
2.1.1.2 Tujuan memaksimalkan Nilai Perusahaan .....	11
2.1.1.3 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan .....	11
2.1.2 Kebijakan Hutang.....	18
2.1.2.1 Pengertian Kebijakan Hutang.....	18
2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang .....	19

2.1.2.3 Fungsi dan Manfaat Kebijakan Hutang.....	21
2.1.2.4 Pengukuran Kebijakan Hutang.....	22
2.1.3 Ukuran Perusahaan .....	23
2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan.....	23
2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan .....	24
2.1.3.3 Jenis-jenis Pengukuran perusahaan.....	25
2.1.4 Penelitian Terdahulu .....	26
2.2 Kerangka Konseptual .....	27
2.3 Hipotesis Penelitian.....	30
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	32
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.4 Populasi dan Sampel .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	40
4.1.2 Deskripsi Data .....	44
4.1.3 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.1.4 Uji Regresi Berganda.....	48
4.1.5 Uji Hipotesis .....	49
4.1.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50

4.2 Pembahasan .....	51
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan & Nilai Perusahaan .	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1	Waktu Penelitian .....	34
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian .....	35
Tabel 3.3	Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian .....	44
Tabel 4.1	Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) .....	40
Tabel 4.2	Data Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	42
Tabel 4.3	Data Perhitungan Nilai Perusahaan.....	43
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.5	Uji Kolmogorov Smirnov .....	46
Tabel 4.6	Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.7	Analisis Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.8	Uji Parsial.....	49
Tabel 4.9	Koefisien Determinasi.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	30
Gambar 4.1	Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	41
Gambar 4.2	Grafik Ukuran Perusahaan .....	42
Gambar 4.3	Grafik Nilai Perusahaan .....	43
Gambar 4.4	Uji Normalitas Data P-P Plot .....	46
Gambar 4.5	Uji Heteroskedastisitas .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati, 2015) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Menurut (Dewi, Handayani, & Nuzula, 2014) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2015). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan (Hemastuti, 2014).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi untuk nilai perusahaan, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diukur melalui rasio profitabilitas, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala atau ukuran dari perusahaan tersebut, harga saham, dan keputusan investasi yang diambil perusahaan tersebut (Arifianto dan Chabachib, 2016).

Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan salah satunya berasal dari hutang. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, yaitu perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Setiana, 2017)

Suatu perusahaan menggunakan hutang secara terus menerus, maka semakin besar juga risiko yang ditanggung perusahaan tersebut. Risiko yang tinggi cenderung menurunkan harga saham, akan tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Struktur modal yang optimal adalah pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan sehingga dapat memaksimalkan harga saham atau nilai perusahaan (Nasution, 2020).

Selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan risiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya. Penggunaan utang

biasanya diukur dengan menggunakan rasio utang (*debt to equity ratio*). Rasio utang adalah perbandingan antara utang total dengan aktiva dan ekuitas (Warsono, 2012). *Debt to Equity Ratio* (DER) Dimana merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Selain kebijakan hutang, ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan, dimana Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala dimana perusahaan diklasifikasikan besar atau kecil dari berbagai sudut pandang, salah satunya dinilai dari besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang berukuran besar biasanya lebih kuat dalam menghadapi goncangan ekonomi, sehingga investor cenderung menyukai perusahaan berukuran besar daripada perusahaan kecil (Pristianingrum, 2017).

Ukuran perusahaan dinilai mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, sehingga perusahaan cenderung memiliki sumber dana yang lebih banyak guna menunjang kegiatan operasionalnya. Sehingga perusahaan dapat lebih banyak mendapatkan peluang memperoleh laba yang lebih tinggi. Dengan semakin tingginya perolehan laba akan meningkatkan harga saham perusahaan yang pada

ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Gultom, Agustina, & Wijaya, 2013).

Salah satu yang memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia adalah subsector perkebunan, saat ini komoditi perkebunan yang berkembang adalah karet, kelapa sawit, kelapa, pinang, kopi, sagu ,kakao, teh. Diantara produk-produk tersebut yang paling dominan adalah kelapa sawit dan karet. Pengembangan subsector perkebunan ini memberikan kontribusi yang cukup besar pada pembangunan nasional. Perusahaan perkebunan merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang sangat bagus di Indonesia. Berikut akan disajikan tabel dari data keuangan untuk perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Data Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di BEI 2018 – 2022**

No	Kode Perusahaan	Tahun	DER	UK	PBV
1.	AALI	2018	0.44	17.11	1.17
		2019	0.42	17.11	1.48
		2020	0.38	17.14	1.23
		2021	0.44	17.23	0.86
		2022	0.31	17.23	0.69
2.	DSNG	2018	2.21	16.28	1.19
		2019	2.11	16.27	1.31
		2020	1.27	16.47	1.04
		2021	0.95	16.43	0.84
		2022	0.88	16.55	0.64
3.	JAWA	2018	4.11	28.87	0.76
		2019	7.95	28.88	0.89
		2020	13.32	28.88	1.52
		2021	14.96	28.90	4.56
		2022	29.32	28.91	3.35
4.	LSIP	2018	0.20	16.12	1.02
		2019	0.20	16.14	1.19
		2020	0.18	16.21	1.01
		2021	0.16	16.29	0.79
		2022	0.14	16.33	0.63
5.	MGRO	2018	0.62	27.71	5.26
		2019	0.94	27.94	4.56
		2020	1.30	27.99	4.65
		2021	1.56	28.23	4.26
		2022	2.97	28.57	4.65

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan beberapa tahun mengalami penurunan. dimana dengan terjadinya penurunan nilai perusahaan akan mempengaruhi harga saham dan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut, yang mana dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan akan menyebabkan ketidakpastian penerimaan keuntungan yang akan diperoleh para pemegang saham.

Menurut (Rahmawati et al., 2015) nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Dari Data tabel diatas dapat dilihat bahwa kebijakan hutang untuk beberapa perusahaan cenderung mengalami peningkatan yang diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami Peningkatan, dimana dengan peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dalam penggunaan hutang tidak mampu membuat perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Nasution, 2020); (Rakhmat & Rosadi, 2021) kebijakan hutang yang mengalami peningkatan berdampak dengan menurunnya nilai perusahaan.

Sedangkan untuk ukuran perusahaan untuk beberapa perusahaan ditahun 2018 sampai tahun 2022 cenderung mengalami peningkatan akan tetapi nilai perusahaan yang mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa besarnya suatu perusahaan tidak mampu menjamin dalam pengembangan usaha yang dijalankan oleh perusahaan, terbukti dengan nilai perusahaan yang mengalami

penurunan. Menurut (Dewi & Wirajaya, 2013) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar ukuran maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan (Pantow, Murni, & Trang, 2015).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Pristianingrum, 2017); (Dewi & Wirajaya, 2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang artinya ukuran perusahaan yang mengalami peningkatan berdampak dengan meningkatnya nilai perusahaan

Penelitian ini juga pernah diteliti oleh (Hertina, Hidayat, & Mustika, 2019) dimana hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari uraian diatas sangat penting dalam pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan kebijakan hutang dan ukuran perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “ **Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022** ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi masalah adalah:

1. Nilai perusahaan pada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan

2. kebijakan hutang pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.
3. ukuran perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI mengalami peningkatan yang diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan Penelitian Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh. Maka dari itu agar masalah tidak melebar penulis hanya meneliti kebijakan hutang dengan menggunakan *debt to equity ratio* dan nilai perusahaan diukur dengan PBV

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

### **1. Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai kondisi kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

### **2. Manfaat Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **3. Manfaat Bagi Akademis,**

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **3.1 Landasan Teori**

##### **3.1.1 Nilai Perusahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan (Martono & Harjito, 2010)

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan. Menurut (Sartono, 2016) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.”

Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Brigham & Houston, 2010) : “Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran

pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut (Fahmi, 2014): “Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham”.

Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012) nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan. Sedangkan menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012) bahwa: “Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi

perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjualbelikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan

### **2.1.1.2 Tujuan memaksimalkan Nilai Perusahaan**

Menurut (Sudana, 2015) teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*). Bagi perusahaan yang sudah go public, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau berorientasi jangka panjang
2. Mempertimbangkan faktor risiko
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial

### **2.1.1.3 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. (Sutrisno, 2010) mendefinisikan rasio penilaian adalah suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Price to book value* dalam menentukan nilai perusahaan. Karena *Price to book value* menggambarkan

seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Adapun jenis-jenis pengukuran rasio ini menurut (Fahmi, 2014) adalah sebagai berikut:

1. *Earning per share* (EPS)
2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba
3. *Price Book Value* (PBV)

Adapun penjelasan dari rasio penilaian ini adalah sebagai berikut :

1. *Earning per share* (EPS)

Investor tentu mengharapkan perusahaan besar yang sudah mapan akan menghasilkan earning positif atau keuntungan. Jika earning per kwartal naik maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik, dan sebaliknya. Penilaian earning selalu berupa perbandingan dengan data sebelumnya dalam suatu periode tertentu (misalnya per kwartal). Jadi jika sebuah perusahaan penerbit saham mengalami kerugian pada kwartal tertentu belum tentu harga sahamnya akan turun jika nilai kerugiannya lebih kecil dibandingkan kwartal sebelumnya.

Sebuah perusahaan yang mengalami kerugian selama beberapa tahun belum tentu harga sahamnya akan anjlok jika investor yakin akan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut di waktu yang akan datang. Jadi disamping earning saat ini (actual earning) ada juga earning yang diharapkan (expectation earning). Ada perusahaan yang earning-nya bagus tetapi harga sahamnya merosot karena expectation earning-nya tidak menjanjikan. Earning menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan. Selain harga sahamnya yang naik, earning yang positif juga memungkinkan investor memperoleh deviden atau pembagian keuntungan perusahaan setelah harga sahamnya mencapai level tertentu. Earning Per Share (EPS) adalah keuntungan per lembar saham.

Menurut (Kasmir, 2015) mendefinisikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut : “Earning per Share adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya.

Menurut (Fahmi, 2014) mendefinisikan earning per share sebagai berikut : “Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Earning Per share adalah :

- 1) Penggunaan hutang

Menurut (Brigham & Houston, 2010) menyatakan bahwa “Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per

lembar saham (EPS) dan karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham”. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa dalam perubahan penggunaan hutang, merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat besaran EPS.

2) Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

Menurut (Sutrisno, 2010) “Dalam memilih alternatif sumber dananya tersebut, perlu diketahui pada tingkat profit sebelum bunga dan pajak (EBIT=*Earning Before Interest and Tax*) apabila dibelanjai dengan modal sendiri atau hutang menghasilkan EPS yang sama”.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba per lembar saham. Adapun penyebab kenaikan dan penurunan earning per share. Menurut (Brigham & Houston, 2010) faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah :

- 1) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
- 2) Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 3) Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
- 4) Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
- 5) Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase

kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya.

Menurut (Fahmi, 2014) Earning Per Share dapat diukur melalui :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JSB}}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*.

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba.

JSB = Jumlah saham yang beredar.

## 2. *Price Earning Ratio* (PER) atau Rasio Harga Laba

*Price Earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *price earning ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *price earning ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai price earning ratio maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut (Tandelilin, 2016) pengertian price earning ratio yaitu: “Rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham.”

Menurut (Reeve, 2016) Pengertian Price Earning Ratio sebagai berikut : “Price Earning Ratio adalah rasio yang merupakan indikator bagi prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham tahunan”.

Menurut (Sudana, 2015) Pengertian Price Earning Ratio sebagai berikut: “Price Earning Ratio adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*. Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh (Husnan & Pudjiastuti, 2012) faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat pertumbuhan laba Semakin tinggi pertumbuhan laba (deviden) maka semakin tinggi pula PER apabila faktor-faktor lainnya sama .
2. Dividend Payout Ratio merupakan perbandingan antara Dividend Per Share dan Earning Per Share. Apabila faktor –faktor lain diasumsikan konstan, maka meningkatnya *Dividend Payout Ratio* akan meningkatkan *Price Earning Ratio*.

3. Deviasi Tingkat Pertumbuhan Investor dapat mempertimbangkan Rasio tersebut guna memilah-milah saham, mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang, perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi (High Growth) biasanya mempunyai Price Earning Ratio yang besar.”

Menurut (Fahmi, 2014) *Price Earning ratio* dapat diukur melalui :

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Sahre* atau Harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per saham

### 3. *Price Book Value* (PBV)

*Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* (PBV) merupakan perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value dari suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya dapat mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor juga dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari book valuenya.

Menurut (Margaretha, 2011) *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan”. Sedangkan (Fahmi, 2014) *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* (PBV) merupakan rasio

untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

## 2.1.2 Kebijakan Hutang

### 2.1.2.1 Pengertian Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan (Hanum, 2009). Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Menurut (Setiana, 2017) Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, yaitu perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut (Abdurrahman, 2019) kebijakan hutang merupakan keputusan yang

sangat penting dalam perusahaan, dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan.

Menurut (Gatot & Mardiyati, 2015) Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal perusahaan. Kebijakan ini menggambarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan.

#### **2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang**

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atas kebijakan hutang perusahaan adalah sebagai berikut:

##### **1. Tingkat Pertumbuhan Penjualan**

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualan relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan menggunakan utang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah, karena keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan tersebut diharapkan masih bisa menutup biaya bunga utang.

##### **2. Stabilitas Penjualan**

Perusahaan yang penjualannya stabil dapat menggunakan utang yang jumlahnya lebih banyak daripada perusahaan yang penjualannya

berfluktuasi. Karena jika perusahaan yang penjualannya berfluktuasi menggunakan utang yang besar, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan.

### 3. Karakteristik Industri

Karakteristik industri dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya apakah perusahaan termasuk dalam industri yang padat modal.

### 4. Sikap Manajemen Perusahaan

Manajer perusahaan yang berani menanggung risiko cenderung mendanai investasi perusahaannya dengan utang yang lebih banyak dibandingkan dengan manajer perusahaan yang tidak menanggung risiko.

### 5. Sikap Pemberi Pinjaman

Dewasa ini bank dituntut untuk lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit kepada nasabah atau lebih dikenal dengan sikap prudential.

Menurut (Mamduh & Halim, 2012) terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, antara lain :

#### 1. NDT (*Non-Debt Tax Shield*)

Manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak perusahaan. Demikian, perusahaan dengan NDT tinggi tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi.

#### 2. Struktur Aktiva

Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

### 3. Ukuran Perusahaan

Perusahaan - perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan.

### 4. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Laba ditahannya yang tinggi sudah memadai membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

### 5. Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal perusahaan menentukan kebijakan penggunaan hutang dalam suatu perusahaan.

#### **2.1.2.3 Fungsi dan Manfaat Kebijakan Hutang**

Dalam menggunakan kebijakan hutang dapat dilakukan dengan mengukur dari *Total debt* merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan total modal sendiri merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Menurut (Kasmir, 2015) manfaat dengan mengetahui rasio ini antara lainnya adalah :

1. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.

2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap.
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

#### **2.1.2.4 Pengukuran Kebijakan Hutang**

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dikarenakan *Debt to Equity Ratio* mencerminkan besarnya proporsi antara total debt (total hutang) dan total modal sendiri. Menurut (Horne & Wachowicz, 2012) *debt to equity ratio* adalah rasio utang dengan ekuitas menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas.”

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar penggunaan modal melalui hutang. Bagi perusahaan sebaiknya penggunaan hutang tidak melebihi modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

*Total debt* merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan total modal sendiri merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

### 2.1.3 Ukuran Perusahaan

#### 2.1.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aset, total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut (Brigham & Houston, 2010) ukuran perusahaan adalah sebagai berikut : “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Menurut (Hartono, 2017) ukuran perusahaan (*firm size*) adalah sebagai berikut : “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”.

Ukuran perusahaan menunjukkan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Menurut (Torang, 2012) adalah : “Ukuran organisasi adalah menentukan jumlah anggota yang berhubungan dengan pemilihan cara pengendalian kegiatan dalam usaha mencapai tujuan”. (Khasanah, 2019) mengatakan bahwa: “ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan”.

Menurut (Niresh & Velnampy, 2014) “ukuran perusahaan adalah faktor utama untuk menentukan profitabilitas dari suatu perusahaan dengan konsep yang biasa dikenal dengan skala ekonomi”. Maksudnya skala ekonomi menunjuk kepada keuntungan biaya rendah yang didapat oleh perusahaan besar karena dapat menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah. Perusahaan dengan ukuran besar membeli bahan baku (input produksi) dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan akan mendapat potongan harga (*quantity discount*) lebih banyak dari pemasok

Dari definisi tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

#### **2.1.3.2 Klasifikasi Ukuran Perusahaan**

Klasifikasi ukuran perusahaan menurut UU No. 20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengertian dari usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar menurut UU No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 (Satu ) adalah sebagai berikut:

1. “Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau

menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan sejumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik Negara atau Swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia”.

### **2.1.3.3 Jenis-jenis Pengukuran perusahaan**

Menurut (Hartono, 2017) pengukuran perusahaan adalah sebagai berikut: “Ukuran aktiva digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, ukuran aktiva tersebut diukur sebagai logaritma dari total aktiva”. Menurut Harahap (2015 :23) pengukuran ukuran perusahaan adalah : “Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural ( $\ln$ ) dari rata-rata total aktiva (total asset) perusahaan. Penggunaan total aktiva berdasarkan pertimbangan bahwa total aktiva mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu”.

Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016) “Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel itu dapat menentukan besarnya suatu perusahaan”.  $Size = \text{Log Total Aktiva}$

Menurut (Lina, 2013) Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural total asset. Skala pengukurannya adalah skala rasio skala Rasio.

Pengukuran variable ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan =  $\text{Ln Total Aktiva}$

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan dengan ukuran aktiva yang diukur sebagai logaritma dari total aktiva.

#### 2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
(Hertina et al., 2019)	Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas  Variabel Y : Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian secara parsial ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar

			83.56%.
(Palupi & Hendiarto, 2018)	Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate	Variabel X : Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen  Variabel Y : Nilai Perusahaan	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama..
(Pristianingrum, 2017)	Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen terdiri dari Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan CSR  Variabel Dependen terdiri Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan secara keseluruhan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan pengungkapan CSR berpengaruh secara bersama sama terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
(Rahma, Makhdalena, & Trisnawati, 2017)	Pengaruh CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen terdiri CSR, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage  Variabel Dependen terdiri dari Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan corporate social responsibility, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, corporate social responsibility, profitabilitas, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

## 2.2 Kerangka Konseptual

### 2.2.1 Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan dengan indikator harga saham. Ketika perusahaan dinilai baik oleh investor, harga saham dan nilai perusahaan akan naik. Hal yang dapat membentuk persepsi investor terhadap perusahaan diantaranya adalah kinerja yang

dihasilkan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja baik tentunya akan dinilai baik pula oleh investor. Namun kinerja saja tampaknya belum cukup dalam membentuk persepsi investor. Terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan kinerja keuangan namun nilai perusahaannya justru turun menunjukkan kemungkinan ada hal lain yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan.

Menurut (Harmono, 2017) Kebijakan hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan hutang yang tinggi.

Dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi setelah perusahaan menerbitkan hutang untuk memenuhi kembali saham yang beredar. Dengan kata lain, investor memandang hutang sebagai sinyal dari nilai perusahaan (Sudana, 2015). Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Nasution, 2020); (Rakhmat & Rosadi, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

### **2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan**

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya total aset atau penjualan bersih yang dimiliki perusahaan (Hanum & Manullang, 2022). Dengan semakin besar total aset atau tingginya tingkat penjualan menandakan

ukuran perusahaan tersebut besar. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki arus kas yang positif, sehingga perputaran aset perusahaan lancar menandakan kegiatan operasional yang optimal yang dapat dilihat dari penjualan. Penjualan yang tinggi dianggap memiliki prospek yang baik untuk jangka panjang, sehingga investor cenderung tertarik untuk membeli saham perusahaan. Ketika ukuran perusahaan tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi yang dapat mengakibatkan kepercayaan dari para investor karena mereka percaya bahwa perusahaan dapat mengembalikan dana yang telah diinvestasikan ke perusahaan dapat mendapatkan pengembalian keuntungan yang diinginkan oleh investor.

Menurut (Dewi & Wirajaya, 2013) semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan (Pantow et al., 2015)

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, (Pristianingrum, 2017); (Dewi & Wirajaya, 2013) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

### **2.2.3 Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai perusahaan**

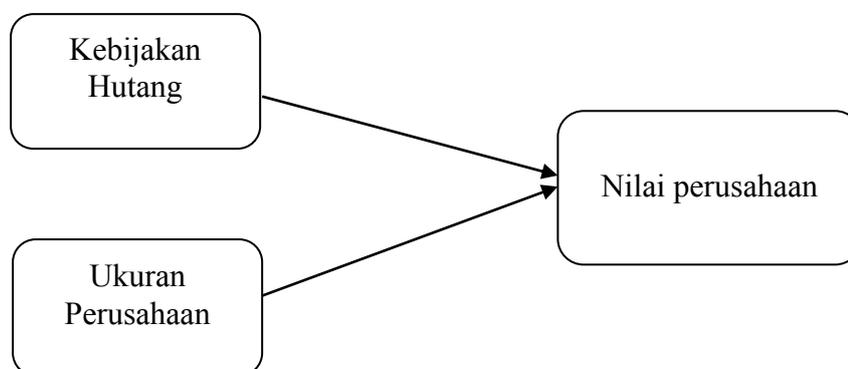
Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai

perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Rahmawati et al., 2015) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

*Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan.

Penelitian ini juga pernah diteliti oleh (Hertina et al., 2019) dimana hasil analisis menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini :



## **Gambar 2.1** **Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Sebuah hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban (Sugiyono, 2016). Maka hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul, mengacu pada landasan teori yang ada.

1. Ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.
2. Ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Dimana penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas yang terdiri dari Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan, dan variabel terikat terdiri dari Nilai Perusahaan.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variable yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionlisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Berdasarkan judul Penelitian yaitu pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas (independen)

Dimana variabel bebas terdiri dari Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan

#### a. Kebijakan Hutang ( $X_1$ )

Kebijakan Hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal, yang diukur dengan menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### b. Ukuran perusahaan ( $X_2$ )

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Diukur dengan menggunakan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

### 2. Variabel terikat (Dependen Variabel)

#### Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan. Nilai perusahaan salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value*. Diukur dengan menggunakan:

$$PBV = \frac{\text{MPS}}{\text{BPS}}$$

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk Perusahaan Perkebunan tahun 2018 sampai tahun 2022.

Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan perkebunan melalui media internet dengan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

Kegiatan Penelitian	Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■																				
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal												■												
Perbaikan Proposal												■												
Pengumpulan Data													■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi																	■	■	■	■				
Sidang Skripsi																								■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Menurut (Lesmana, 2018) bahwa populasi adalah Wilayah Generalisasi terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 sebanyak 18 perusahaan.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Penelitian sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan

tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Berikut ini adalah kriteria sampel yang akan digunakan adalah:

- a. Perusahaan-perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018-2022
- b. Perusahaan-perusahaan perkebunan yang mengungkapkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2022

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan- perusahaan Perkebunan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2018-2022	18
2.	Perusahaan-perusahaan perkebunan yang mengungkapkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018-2022	(9)
3.	Jumlah Sampel	9
4.	Tahun Pengamatan	5
<b>Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian</b>		<b>45</b>

Sumber : BEI

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan tahunan perusahaan yang berasal dari hasil riset pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

#### 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	= Nilai Perusahaan
$X_1$	= Kebijakan Hutang
$X_2$	= Ukuran Perusahaan
$b_1, b_2$	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu

### 3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

## 4. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Dimana uji t mencari  $t_{hitung}$  dan membandikan dengan  $t_{tabel}$  apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak

dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya independen tidak berpengaruh signifikan terhadap dependen.
- 2) Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan probabilitas (Sig.)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya independen berpengaruh signifikan terhadap dependen.

### 5. Uji Determinan ( $R^2$ )

Uji determinan ( $R^2$ ) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:      KD      = Kofesien Determinan.  
                   $R^2$      = Kuadrat Korelasi

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

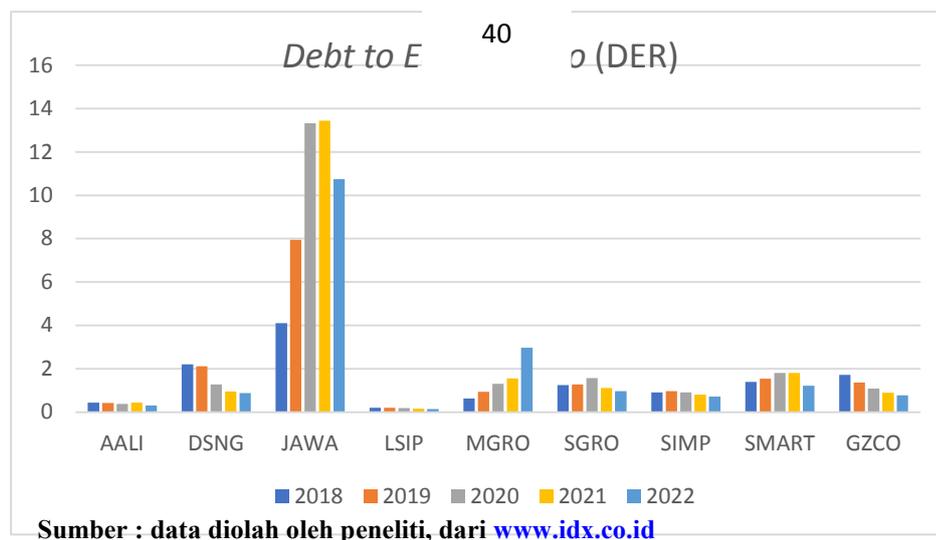
##### 1. Kebijakan hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal, dimana pengukuran kebijakan hutang dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Data keuangan perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI adalah:

**Tabel 4.1**  
**Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)**

No	Kode Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	0.44	0.42	0.38	0.44	0.31
2	DSNG	2.21	2.11	1.27	0.95	0.88
3	JAWA	4.11	7.95	13.32	13.44	10.74
4	LSIP	0.20	0.20	0.18	0.16	0.14
5	MGRO	0.62	0.94	1.30	1.56	2.97
6	SGRO	1.24	1.28	1.57	1.12	0.96
7	SIMP	0.90	0.96	0.91	0.81	0.71
8	SMART	1.39	1.54	1.80	1.80	1.21
9	GZCO	1.72	1.37	1.09	0.89	0.77

*Sumber : BEI, diolah*



**Gambar 4.1**  
**Grafik Debt to Equity Ratio (DER)**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* (DER) tertinggi pada tahun 2018 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 4.11, pada tahun 2019 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 7.95. Pada tahun 2020 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 13.32, Pada tahun 2021 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 13.44. Pada tahun 2022 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 10.74. Untuk *debt to equity ratio* (DER) terendah pada tahun 2018 dipegang oleh LSIP dengan jumlah 0.20, pada tahun 2019 dipegang oleh LSIP dengan jumlah 0.20. Pada tahun 2020 dipegang oleh LSIP dengan jumlah 0.18, Pada tahun 2021 dipegang oleh LSIP dengan jumlah 0.16. Pada tahun 2022 dipegang oleh LSIP dengan jumlah 0.14.

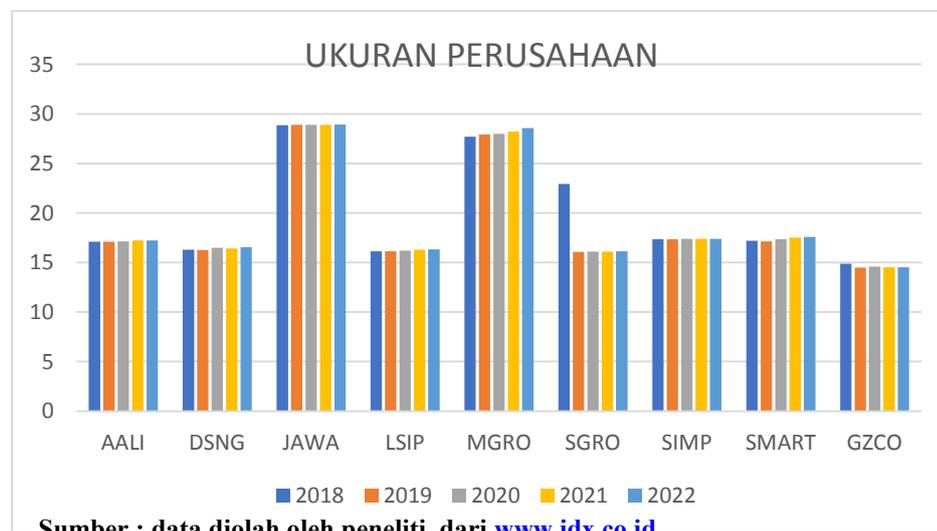
## 2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah “besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Data keuangan perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI adalah:

**Tabel 4.2**  
**Data Perhitungan Ukuran Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	17.11	17.11	17.14	17.23	17.23
2	DSNG	16.28	16.27	16.47	16.43	16.55
3	JAWA	28.87	28.88	28.88	28.90	28.91
4	LSIP	16.12	16.14	16.21	16.29	16.33
5	MGRO	27.71	27.94	27.99	28.23	28.57
6	SGRO	22.92	16.06	16.09	16.09	16.14
7	SIMP	17.36	17.37	17.38	17.40	17.40
8	SMART	17.19	17.14	17.37	17.51	17.57
9	GZCO	14.88	14.48	14.58	14.53	14.53

*Sumber : BEI, diolah*



**Gambar 4.2**  
**Ukuran Perusahaan**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tertinggi pada tahun 2018 dipegang oleh JAWA dengan jumlah

28.87, pada tahun 2019 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 28.88. Pada tahun 2020 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 28.88, Pada tahun 2021 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 28.90. Pada tahun 2022 dipegang oleh JAWA dengan jumlah 28.91. Untuk ukuran perusahaan terendah pada tahun 2018 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 14.88, pada tahun 2019 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 14.48. Pada tahun 2020 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 14.58, Pada tahun 2021 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 14.53. Pada tahun 2022 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 14.53.

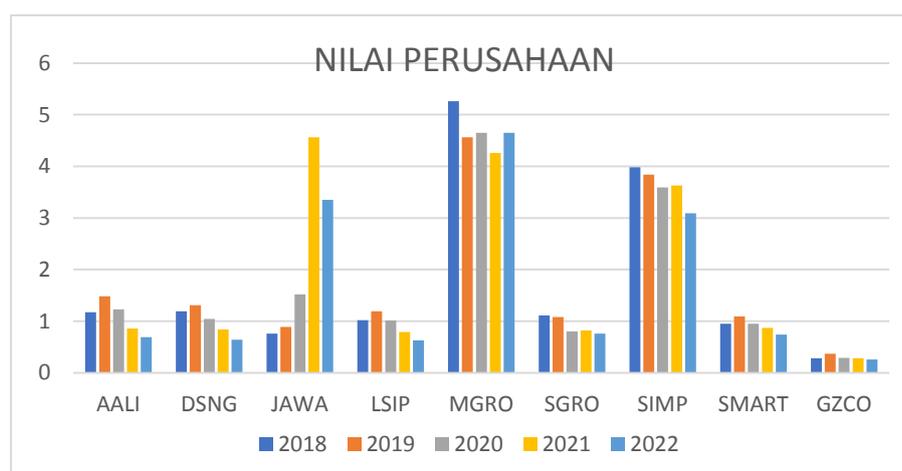
### 3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Data keuangan perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI adalah:

**Tabel 4.3**  
**Data Perhitungan Nilai Perusahaan**

No	Kode Perusahaan	Nilai Perusahaan				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	AALI	1.17	1.48	1.23	0.86	0.69
2	DSNG	1.19	1.31	1.04	0.84	0.64
3	JAWA	0.76	0.89	1.52	4.56	3.35
4	LSIP	1.02	1.19	1.01	0.79	0.63
5	MGRO	5.26	4.56	4.65	4.26	4.65
6	SGRO	1.11	1.08	0.80	0.82	0.76
7	SIMP	3.98	3.84	3.59	3.63	3.09
8	SMART	0.95	1.09	0.95	0.87	0.74
9	GZCO	0.28	0.37	0.29	0.28	0.26

*Sumber : BEI, diolah*



#### Gambar 4.4 Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai perusahaan tertinggi pada tahun 2018 dipegang oleh MGRO dengan jumlah 5.26, pada tahun 2019 dipegang oleh MGRO dengan jumlah 4.56. Pada tahun 2020 dipegang oleh MGRO dengan jumlah 4.65, Pada tahun 2021 dipegang oleh MGRO dengan jumlah 4.26. Pada tahun 2022 dipegang oleh MGRO dengan jumlah 4.65. Untuk nilai perusahaan terendah pada tahun 2018 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 0.28, pada tahun 2019 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 0.37. Pada tahun 2020 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 0.29, Pada tahun 2021 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 0.28. Pada tahun 2022 dipegang oleh GZCO dengan jumlah 0.26.

#### 4.1.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	.14	13.44	2.0284	3.11643
UK	45	14.48	28.91	19.2840	5.13645
PBV	45	.26	5.26	1.7407	1.51169
Valid N (listwise)	45				

(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2024)

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan jumlah sampel data perusahaan (N), nilai min, nilai maks, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari variabel independen yang terdiri dari Kebijakan Hutang ( $X_1$ ), Ukuran perusahaan ( $X_2$ ) dan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y).

1. Variabel kebijakan hutang ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa nilai rata-rata kebijakan hutang adalah 2.0284 dengan standar deviasi 3.11643, kebijakan hutang untuk nilai terendah adalah 0.14 dan tertinggi 13.44.
2. Variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 19.2840 dengan standar deviasi 5.13645, ukuran perusahaan untuk nilai terendah adalah 14.48 dan tertinggi 28.91.
3. Variabel nilai perusahaan (Y) menunjukkan bahwa nilai rata-rata nilai perusahaan adalah 1.7407 dengan standar deviasi 1.51169. Nilai perusahaan untuk nilai terendah adalah 0.26 dan tertinggi 5.26.

### **4.1.3 Uji Asumsi Klasik**

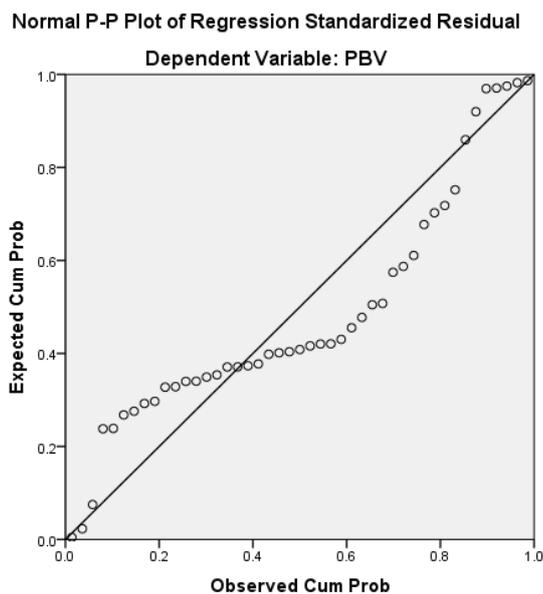
#### **4.1.3.1 Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

#### **1. Analisis Grafik**

Untuk melihat normalisasi residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang

mendekati distribusi normal. Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan analisis grafik P-P Plots:



**Gambar 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Data P-P Plot**

Pada gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa pola meluas disekitar garis diagonal dan sebaran searah garis diagonal, maka grafik normal P-P Plot berdistribusi normal

## 2. Uji Statistis

Uji statistik digunakan untuk mengetahui variabel independen dengan variabel dependen apakah berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11715186
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.181
	Negative	-.166
Test Statistic		.181

Asymp. Sig. (2-tailed)	.001 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa *Kolmogrov Smirnov* menunjukkan bahwa kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan berdistribusi normal karena masing-masing variabel memiliki *Test Statistic* 0,181 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan memiliki data yang normal.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen pada model regresi. Multikolinearitas dapat didektesi dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DER	.588	1.701
UK	.588	1.701

(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2024)

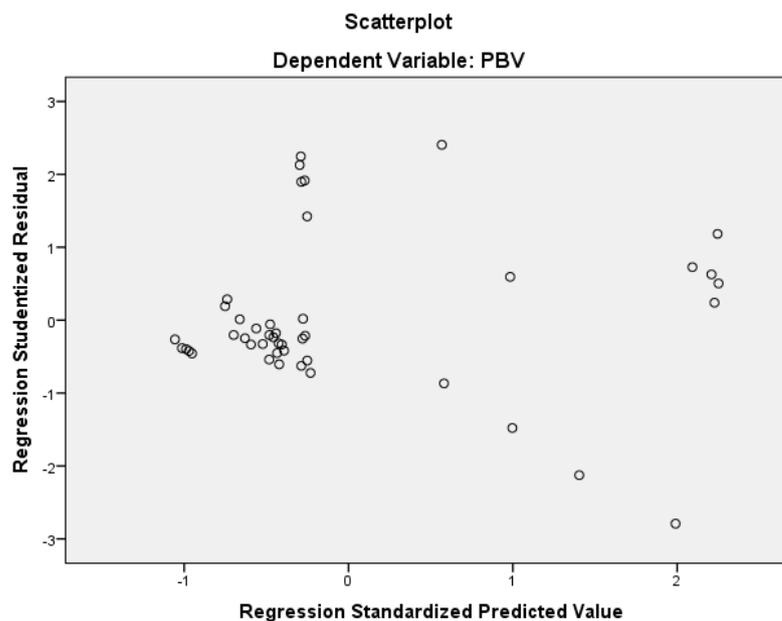
Pada Tabel 4.6 diatas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Kebijakan Hutang ( $X_1$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,588 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,701 lebih kecil dari 10.
- Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,588 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,701 lebih kecil dari 10

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka variabel kebijakan hutang dan ukuran perusahaan tidak terdapat variabel bebas serupa atau korelasi antar variabel bebas.

### 4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan kepengamatan lain.



**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Pada gambar 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil grafik scatterplot menunjukkan data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu (membentuk gelombang, melebar, menyempit). Data tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi varian variabel.

### 4.1.4 Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan digunakan untuk menentukan arah hubungan variabel terikat dengan variabel bebas.

**Tabel 4.7**  
**Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.673	.777		-3.438	.001
DER	-.156	.072	-.322	-2.163	.036
UK	.245	.044	.833	5.604	.000

a. Dependent Variable: PBV

Pada table 4.7 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = -2,673 - 0,156 X_1 + 0,245 X_2 + e$

Dimana:

1. Nilai konstanta sebesar -2,673 apabila variabel kebijakan hutang dan ukuran perusahaan dianggap nol, maka nilai perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022 adalah sebesar -2,673.
2. Nilai koefisien kebijakan hutang ( $X_1$ ) sebesar -0,156 jika mengalami setiap kenaikan kebijakan hutang satu kali maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,156
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan ( $X_2$ ) sebesar 0,245 jika mengalami setiap kenaikan ukuran perusahaan satu kali maka nilai perusahaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,245.

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.8**  
**Uji Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.673	.777		-3.438	.001
DER	-.156	.072	-.322	-2.163	.036
UK	.245	.044	.833	5.604	.000

a. Dependent Variable: PBV

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2024)

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil dari uji statistik secara parsial sebagai berikut:

1. Kebijakan hutang ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,163 dengan nilai signifikan 0,036 sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu  $n-k = 45-2 = 43$  sebesar 1,991 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya  $t_{hitung} (-2,163) > t_{tabel} (-2,016)$  dengan nilai signifikan  $0,036 < 0,05$  yang berarti bahwa secara parsial variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.
2. Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,604 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu  $n-k = 45-2 = 43$  sebesar 1,991 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya  $t_{hitung} (5,604) > t_{tabel} (2,016)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa secara parsial variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

#### 4.1.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kesesuaian garis regresi yang terbentuk dari hasil dugaan terhadap hasil yang diperoleh. Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ).

**Tabel 4.9**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.674 <sup>a</sup>	.454	.428	1.14344
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), UK, DER

b. Dependent Variable: PBV

Pada tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,454 atau 45,4% yang berarti bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan kebijakan hutang dan ukuran perusahaan adalah rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *R Square* yaitu sebesar 0,454 atau 45,4% yang artinya variasi dari kebijakan hutang dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 54,6% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik kebijakan hutang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,163 dengan nilai signifikan 0,036 sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu  $n-k = 45-2 = 43$  sebesar 1,991 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya  $t_{hitung} (-2,163) > t_{tabel} (-2,016)$  dengan nilai signifikan  $0,036 < 0,05$  yang berarti bahwa secara parsial variabel kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar atau kecilnya hutang yang dimiliki suatu perusahaan cukup jadi perhatian oleh para investor, karena investor memperhatikan informasi bagaimana hasil dari pemanfaatan hutang sebagai modal perusahaan serta memperhatikan hal lain terkait dengan pengambilan keputusan investasi oleh

karena itu investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen menggunakan dana tersebut untuk mencapai nilai tambah perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecil angka rasio DER mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa jumlah utang yang dimiliki perusahaan perkebunan dalam jumlah yang tinggi, sehingga biaya atas hutang lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diterima oleh perusahaan atas investasi yang didanai oleh hutang tersebut, hal ini berakibat pada hutang yang mempengaruhi nilai perusahaan

Kebijakan hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. investor yang rasional akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan hutang yang tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2020); (Rakhmat & Rosadi, 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian (Wulandari, Damayanti, & Anggraini, 2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil uji statistik Ukuran Perusahaan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,604 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu  $n-k = 45-2 = 43$  sebesar

1,991 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulannya  $t_{hitung} (5,604) > t_{tabel} (2,016)$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa secara parsial variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan para investor memperhatikan ukuran perusahaan dan lebih memperhatikan informasi-informasi baik (*good news*) yang lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal Ukuran Perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut. Kebebasan yang dimiliki manajemen ini sebanding dengan kekhawatiran yang dilakukan oleh pemilik atas asetnya. Disisi sudut pandang investor ada kemungkinan besarnya aset belum tentu menghasilkan laba karena aset yang besar belum mampu menghasilkan keuntungan sesuai target atau aset yang besar dari aktiva tetap akan meningkatkan bunga hutang untuk membayar aktiva tetap sehingga jumlah aset yang besar akan menurunkan Nilai Perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecilnya total aset atau penjualan bersih yang dimiliki perusahaan. Dengan semakin besar total aset atau tingginya tingkat penjualan menandakan ukuran perusahaan tersebut besar. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki arus kas yang positif, sehingga perputaran aset perusahaan lancar menandakan kegiatan operasional

yang optimal yang dapat dilihat dari penjualan. Ketika ukuran perusahaan tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi yang dapat mengakibatkan kepercayaan dari para investor karena mereka percaya bahwa perusahaan dapat mengembalikan dana yang telah diinvestasikan ke perusahaan dapat mendapatkan pengembalian keuntungan yang diinginkan oleh investor.

Menurut (Dewi & Wirajaya, 2013) semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Meningkatnya harga saham perusahaan menandakan adanya peningkatan nilai Perusahaan (Pantow et al., 2015)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian, (Pristianingrum, 2017); (Dewi & Wirajaya, 2013) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan penelitian (Heliani, Fadhilah, & Riany, 2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji bagaimana **Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022**. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kebijakan Hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. Dimana kebijakan hutang perusahaan mengalami penurunan yang diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami peningkatan.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. Dimana Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan yang diikuti dengan nilai perusahaan yang juga mengalami peningkatan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saranyang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini

sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang kebijakan hutang dan ukuran perusahaan yang dampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 baik teori maupun praktek

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 untuk meningkatkan keputusan investasi, dan profitabilitas, meminimalkan kebijakan hutang dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

## 3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. Z. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2).
- Brigham, E., & Houston, F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gatot, N., & Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 1(2).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Agustina, & Wijaya, S. W. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51–60.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Kultura*, 1(1).
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. B. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4050–4061.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (1st ed.)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Heliani, Fadhilah, N. H. K., & Riany, M. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 16–31.
- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(4), 1–15.

- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. (U. S. YPKN, Ed.). Yogyakarta.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis : Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, S. K. (2019). Pengaruh Firm Size, Current Ratio, Profitabilitas, Dan Hutang Harga Saham Dengan Deviden Sebagai Moderating Variabel. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 3(1), 8–24.
- Lesmana, S. (2018). *Metedologi Peneelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Madenetera.
- Lina. (2013). Faktor-Faktor Penentu Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48–64.
- Mamduh, M. H., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1).
- Niresh, J. A., & Velnampy, T. (2014). Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 8(1), 57–64.
- Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).

- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45. *Jurnal EMBA*, 3(1), 961–971.
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, Dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 353–364.
- Rahma, D. A., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2017). The Effect Of Csr, Profitability, Firm Size And Leverage To The Value Of The Company In Registered Manufacturing Company In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 1–7.
- Rakhmat, A. S., & Rosadi, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1).
- Reeve, W. (2016). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rovita, D. I., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, I. G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.
- Setiana. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusaha Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Telaah Akuntansi*, 15(1).
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Tandelilin, E. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Warsono, W. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Wulandari, C. D., Damayanti, T., & Anggraini, A. R. (2023). Tingkat Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Subsektor Makanan & Minuman). *Jurnal Stie Semarang*, 15(2), 61–73.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/04/2023

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 06/04/2023

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Sri Haryani  
NPM : 1905170376  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami financial leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman. 2. Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI

Rencana Judul : 1. Pengaruh financial LEVERAGE, likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman  
2. pengaruh return on equity, earning per share dan LEVERAGE terhadap harga saham  
3. Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset dan earning per share terhadap harga saham perusahaan manufaktur sub sektor

Objek/Lokasi Penelitian: Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Putri Sri Haryani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/06/04/2023

Nama Mahasiswa : Putri Sri Haryani  
NPM : 1905170376  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 06/04/2023  
Nama Dosen pembimbing\*) : Fitriani Saragih, SE., M.Si (12 Juli 2023)  
Judul Disetujui\*\*) : Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap  
Mitai Perusahaan Pada Perusahaan perkebunan yang Terdaftar  
Di BEI Periode 2018-2022

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si. )

Medan, 08 Desember 2023

Dosen Pembimbing

( Fitriani Saragih, SE, M.Si )

Keterangan:

\*) Disi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Disi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing. scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ekonomi  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 30 Januari

2024



Assalammu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : P U T R I S R I H A R Y A N I

NPM : 1 9 0 5 1 7 0 3 7 6

Tempat/Tgl Lahir : M E D A N , 0 1 J U L I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : J L A L U M O N I U M N O 1 0 6 L I M E  
I I T A N J U N G M U L I A H I L I R

Tempat Penelitian: B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R . H . J U A N D A B A R U N O  
A 5 - A 6 , P S . M E R A H , M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :  
Ketua jurusan / Sekretaris

( Riva Ubar Harahap SE.,AK.,M.Si.,CA.,CPA )

Wassalam  
Pemohon

( Putri Sri haryani )



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/09/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 310/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 24 Sya'ban 1445 H  
12 Februari 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. Juanda Baru No. A5-6, Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Sri Haryani  
Npm : 1905170376  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : IX (Sembilan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

I. Peringgal

Dekan

**Dr. H. Janurri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bea merajawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 310/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 08 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Sri Haryani  
N P M : 1905170376  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 12 Februari 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 24 Sya'ban 1445 H  
12 Februari 2024 M



**Dr. H. Janari, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sri Haryani  
NPM : 1905170376  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018 - 2022

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 30 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Sri Haryani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Putri Sri Haryani  
NPM : 1905170376  
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si.  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan Utang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 lembar & daftar - Latar belakang masalah - Identifikasi	17/12/2023	1
Bab 2	- teori - kerangka konsep	28/12/2023	1
Bab 3	- definisi - definisi awal dan	17/1.2024	1
Daftar Pustaka	- Guna media	6/2.2024	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- ac seminar	12/2.2024	1

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 12 Februari 2024  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)



**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Senin, 18 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Sri Haryani*  
NPM. : 1905170376  
Tempat / Tgl.Lahir : 01 Juli 2000  
Alamat Rumah : Jl. Alumunium Raya Gg.Banten No.106  
Judul Proposal : Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki cara pengutipan.</i>
Bab III	<i>Perbaiki analisis data</i>
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *18 Maret 2024*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 18 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Putri Sri Haryani  
NPM : 1905170376  
Tempat / Tgl.Lahir : 01 Juli 2000  
Alamat Rumah : Jl. Alumunium Raya Gg.Banten No.106  
Judul Proposal : Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E., M.Si*

Medan, 18 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 010508760



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

Nomor : 1406/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 13 Dzulqa'dah 1445 H  
21 Mei 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Sri Haryani  
N P M : 1905170376  
Semester : X (Sepuluh)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

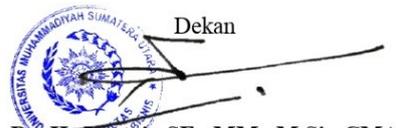
Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Peringgal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00217/BEI.PSR/15-2024

Tanggal : 18 Oktober 2024

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Putri Sri Haryani

NIM : 1905170376

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor